

HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PAUD
SEKECAMATAN MUARA BANGKAHULU

Yesi Elvika Sari

Nina Kurniah

nina_kurniah@yahoo.com

Sumarsih

sumarsihasih@gmail.com

Abstract

The research purpose to determine the relationship between headmaster leadership toward kindergarten teacher's performance. The approach used correlational method. Sample were taken by using sample total. The collecting data techniques used a questionnaire that are given to headmaster and teacher. Data analyze used product moment correlation. The result of this research showed the positive relation and significant relation between headmaster leadership toward kindergarten teacher's performance, it can prove by the results of calculation of correlational "r" r_{hitung} of 0,53 is greather than 0,361 r_{tabel} .

Keywords: Headmaster Leadership, Teacher's Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak di masa mendatang. Pemberian rangsangan yang tepat dapat diterima anak melalui pendidikan jalur formal seperti disebuah sekolah yakni sekolah Taman Kanak-kanak. Guru merupakan orang yang bertugas dalam memberikan rangsangan yang tepat untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Bukan hanya guru, tetapi kepala sekolah juga berperan penting dalam memimpin sebuah sekolah dan membina guru agar kinerja guru dapat meningkat.

Berdasarkan hasil UKA (uji kompetensi awal) guru PAUD yang dilakukan pada tahun 2012, menunjukkan rata-rata nilai untuk provinsi Bengkulu mendapatkan nilai rata-rata sebesar 57,62.

Berdasarkan hasil tersebut jelaslah bahwa kinerja guru belum sepenuhnya maksimal ini terlihat dari hasil yang diperoleh oleh beberapa daerah yang belum ada menunjukkan rata-rata nilai 70,0 untuk dikategorikan baik. Hasil pengamatan pada beberapa PAUD di Kecamatan Muara Bangkahulu menunjukkan sebagian besar kinerja guru PAUD belum maksimal. Ini terlihat dari persiapan guru PAUD yang kurang matang sebelum memulai pembelajaran. Masih ada guru PAUD yang menggunakan persiapan mengajar sangat sederhana dan melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan. Agar masalah ini tidak berlarut-larut maka diperlukan seorang pemimpin yakni kepala sekolah PAUD yang memiliki kepemimpinan

untuk mempengaruhi kinerja bawahannya dalam hal ini adalah para guru PAUD agar dapat menjalankan tugas lebih baik.

Berangkat dari uraian di atas maka dilaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD SeKecamatan Muara Bangkahulu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru PAUD seKecamatan Muara Bangkahulu ?

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD seKecamatan Muara Bangkahulu.

Thoha dalam Agung (2014:208) mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perseorangan atau kelompok. Selanjutnya, Nawawi mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan (Nawawi: 1984:81). Lebih lanjut, Yaverbaum dan Sherman dalam Usman (2009:282) menyatakan bahwa, "*Leadership is act of gaining cooperation from people in order to accomplish something.*" (Kepemimpinan adalah tindakan mendapatkan kerja sama dari orang untuk mencapai sesuatu).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan dalam mempengaruhi tingkah laku orang lain

untuk mendapatkan kerja sama dan kemampuan menggerakkan serta mendorong orang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan bersama.

Tujuan yang telah ditetapkan bersama dapat terwujud jika ada seseorang yang dapat mempengaruhi tingkah laku orang lain dalam hal ini adalah seseorang kepala sekolah. Menurut Priansa dan Somad (2014), kepala sekolah tersusun dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kepala diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi tingkah laku guru untuk mendapatkan kerja sama dan kemampuan menggerakkan serta mendorong guru untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sekolah.

Perilaku guru yang dapat dipengaruhi melalui kepemimpinan kepala sekolah adalah kinerja guru. Menurut Rusman (2009) kinerja berasal dari kata *performance* atau unjuk kerja. Hal ini sejalan dengan Usman yang menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja dan kemajuan yang telah dicapai seorang dalam bidang tugasnya (Usman, 2009:487). Lebih lanjut Supardi mengemukakan bahwa kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan (Supardi, 2013:45).

1) Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai melalui suatu kegiatan oleh

seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

- 2) Menurut Supardi kinerja guru merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Supardi, 2013:54). Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang ditunjukkan oleh guru melalui kemampuan dan keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah. Tugas utama guru dalam pembelajaran adalah membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Kinerja guru dapat dinilai menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang telah dimodifikasi oleh Depdiknas dari *Georgia Departemen of Education*. Alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru, yaitu (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and material*) atau sekarang disebut dengan renpen atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*) dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*); dan (3) penilaian pembelajaran (Rusman, 2009: 340).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dapat dinilai melalui tugas utama guru sebagai rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang besar terhadap kinerja guru. Mengingat dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik diharapkan akan mampu mempengaruhi kinerja guru. Sehingga guru dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang guru secara maksimal. Uraian tersebut sejalan dengan pendapat Wibowo (2007:87) mengemukakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu pengetahuan, kemampuan, sikap, gaya kerja, minat, dasar-dasar nilai, kepercayaan dan gaya kepemimpinan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial, penelitian kuantitatif diolah dan dianalisis dengan statistik (Sugiyono, 2014:7). Selain itu, juga menggunakan penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2010:4) penelitian korelasional adalah metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah dan guru PAUD yang terdiri dari sepuluh sekolah yaitu: PAUD Intan Insani, PAUD Haqiqi, TK Melati, TK Dwi Dharma, RA Zahra, TK IT Ulul Albab, TK Sambela, PAUD IT Iqra, PAUD IT Nobel Smart Kids, dan PAUD Assalam.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total karena yang dijadikan sampel dari semua populasi kurang dari 100. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah dan guru PAUD yang berjumlah 40 orang. Dalam penelitian ini

tidak membedakan kualifikasi akademik guru harus S1 PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan perhitungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi product moment, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,53 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (0,361) pada taraf 5% (0,05). Dengan ini terbukti bahwa r_{hitung} (0,53) > r_{tabel} (0,361), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD. Hubungan tersebut diinterpretasikan dengan tabel 3.6. Berdasarkan tabel tersebut, maka hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD terletak pada interval koefisien 0,40 – 0,599 yang dapat diinterpretasikan bahwa antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD memiliki hubungan yang sedang.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikannya hubungan tersebut dengan menggunakan rumus uji signifikan, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 3,28 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} (2,042) pada kesalahan 5% (0,05). Hal ini terbukti bahwa t_{hitung} (3,28) > t_{tabel} (2,042), sehingga dengan ini membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru PAUD. Dengan ini kepemimpinan kepala sekolah memberi kontribusi sebesar 28,9% terhadap kinerja guru PAUD dan sisanya 71,1% ditentukan oleh faktor lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor kepemimpinan kepala sekolah PAUD di Kecamatan Muara Bangkahulu dalam kriteria baik meskipun belum maksimal.

Namun, dilihat dari berbagai aspek kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik, manajer, administrator, pemimpin, motivator menunjukkan hasil yang kurang baik. Sedangkan kepemimpinan kepala sekolah dilihat sebagai supervisor dan inovator dalam kriteria baik. Itu terjadi karena kepala sekolah sebagai supervisor selalu berusaha mengelola kelengkapan data dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rohani dan Ahmadi (1991:74) yang mengemukakan kepala sekolah harus berusaha agar semua potensi yang ada di sekolah, baik potensi yang ada pada unsur manusia maupun pada alat, perlengkapan dan keuangan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor kinerja guru PAUD di Kecamatan Muara Bangkahulu berada dalam kriteria baik meskipun belum maksimal. Ini terlihat dari indikator kinerja guru PAUD yang dalam membuat perencanaan, pembelajaran dalam kriteria baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa seluruh guru sudah maksimal dalam membuat perencanaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Supardi (2013:59) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang akan dilaksanakan sebelum pembelajaran itu sendiri dilaksanakan. Jadi, guru sudah melaksanakan tugasnya dalam perencanaan pembelajaran secara maksimal, perencanaan merupakan hal

terpenting sebelum guru mengajar agar dapat dijadikan acuan dalam mengajar.

Sedangkan dilihat dari pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menunjukkan hasil yang kurang baik Guru kurang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan guru menjiplak rencana pelaksanaan pembelajaran dari tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan, hasil penelitian, menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan dengan kinerja guru PAUD. Ini berarti jika kepemimpinan kepala sekolah baik, maka kinerja guru akan baik begitupun sebaliknya apabila kepemimpinan kepala sekolah kurang baik maka kinerja guru juga akan kurang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1994) mengemukakan bahwa kepemimpinan kependidikan adalah kepemimpinan kepala sekolah untuk memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan tugas dan kegiatan secara bersama-sama dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberi kontribusi sebesar 28,9% terhadap kinerja guru PAUD. Sisanya 71,1% ditentukan oleh faktor lain

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Muara Bangkahulu. Terlihat dari hasil perhitungan korelasi product moment yaitu $r_{hitung} (0,53) > r_{tabel} (0,361)$ pada taraf 5% (0,05). Artinya,

kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru memiliki hubungan yang sedang.

Sedangkan saran untuk peneliti selanjutnya adalah meneliti gaya kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat meningkatkan dan mempengaruhi kinerja guru, meneliti hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD yang berkualifikasi S1 PAUD dan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru secara lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2014. *Mengembangkan Profesionalitas Guru Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru*. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen, Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan Disekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Nawawi, Hadari. 1984. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung
- Priansa, Donni Juni dan Somad, Rismi. 2014. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Rohani, Ahmad dan Ahmadi, Abu. 1991. *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Triawanto, Yugo. 2013. Konferensi Pers Hasil UKA 2012. [Http://yugotriawanto.files.wordpress.com](http://yugotriawanto.files.wordpress.com) diunduh pada tanggal 23 Juni 2015
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen Teori,Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers